

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan selalu dinantikan oleh setiap pasangan suami istri karena diharapkan dapat menghasilkan keturunan sebagai generasi penerus yang sehat dan memperpanjang kehidupan sebuah keluarga. Pemantauan pada kehamilan Trimester III penting dilakukan karena pada masa kehamilan ini merupakan periode yang sangat kritis. Dapat diketahui semakin bertambahnya umur kehamilan semakin banyak keluhan yang dirasakan oleh ibu baik keluhan yang bersifat fisik maupun psikis yang sebaiknya perlu diberikan penanganan dan perawatan yang lebih intensif sejak dini agar tidak mengarah terjadinya komplikasi baik untuk ibu maupun janin yang dikandungnya. Menurut Sinaga, (2018) keluhan pada Trimester III ini yaitu sering kencing, konstipasi, nyeri ligamentum, kram pada kaki, nyeri simpisis, dan gangguan pola tidur.

Jumlah kunjungan ibu hamil Trimester III di PMB “PP” bulan Februari sampai dengan Maret 2021 sebanyak 139 orang. Jumlah ibu hamil Trimester III yang mengalami gangguan pola tidur sebanyak 58 orang (41,7%) dan dilakukan wawancara disaat ibu berkunjung ke PMB dengan membawa buku KIA sebanyak 20 orang ibu hamil yang mengalami gangguan pola tidur. Dari data tersebut keluhan terganggunya pola tidur pada malam hari masih banyak dikeluhkan oleh ibu hamil Trimester III di PMB “PP” meskipun sudah diberikan KIE.

Menurut penelitian (Rafknowledge,2004), penyebab ibu hamil Trimester III mengalami gangguan tidur adalah karena bertambahnya ukuran janin, sehingga menyebabkan diafragma tertekan ke atas dan mengganggu pernafasan, frekuensi buang air kecil yang meningkat, sakit punggung, dan perubahan emosi seperti kecemasan, rasa takut dan depresi. Dapat diketahui kurang tidur di malam hari pada ibu hamil Trimester III mengakibatkan

dampak yang kurang baik. Kurangnya tidur yang berkepanjangan dapat mengganggu kesehatan fisik dan psikis. Dari segi fisik, dampak kurang tidur akan menyebabkan muka pucat, mata sembab, badan lemas, dan daya tahan tubuh menurun sehingga mudah terserang penyakit. Sedangkan dari segi psikis, kurang tidur akan menyebabkan timbulnya perubahan suasana kejiwaan, sehingga penderita akan menjadi lesu, lamban menghadapi rangsangan, dan sulit berkonsentrasi (Wita dkk. 2011).

Cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan rasa nyaman saat tidur yaitu dengan mencari posisi nyaman yaitu miring, mandi dengan air hangat, mendengarkan musik. Hal tersebut dapat memberikan ketenangan dan menyebabkan ibu menjadi rileks (Sihotang dkk, 2016). Upaya lain yang dapat dilakukan oleh ibu hamil trimester III dengan gangguan pola tidur adalah dengan senam hamil yang bisa dilakukan di rumah atau di luar rumah sesuai dengan program pemerintah dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang tertera pada Kemenkes RI (2021) yaitu gerakan 5M protokol kesehatan (Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, Menjaga Jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilisasi dan interaksi). Dengan dilakukannya asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan protokol kesehatan, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AS” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2021”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AS” di

PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AS” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “AS” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng tahun 2021.

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “AS” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng tahun 2021.

1.3.2.3 Dapat menganalisa data diagnosa dan masalah pada Perempuan “AS” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng tahun 2021.

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “AS” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang di peroleh di kampus dengan kenyataan yang terdapat di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dan menambah kepustakaan pada institusi pendidikan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu masukan bagi petugas kesehatan/ bidan di kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam memberikan pelayanan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan Kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi perempuan sehingga dapat menjadikan seorang perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

